

**ETIKA HIDUP SEBAGAI MANUSIA
DALAM *BUKU FALSAFAH HIDUP* HAMKA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Strata Satu (S-1) Pada
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**

**Oleh :
AKHLUL SYAHADAH
NIM. 15510023**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Akhlul Syahadah

NIM : 15510023

Judul Skripsi : **Etika Hidup Sebagai Manusia Dalam Buku *Falsafah Hidup Hamka***

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag).

Dengan ini kami menghara agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Pembimbing,

Dr. Alim Rosyantoro, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156. Fax. (0274) 512156
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2508/Un.02/Dn/PP.05.3/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA HIDUP SEBAGAI MANUSIA DALAM BUKU ,
FALSAFAH HIDUP HAMKA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHLUL SYAHADAH
NIM : 15510023
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 75/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketha Sidang/Penguji I

Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
NIP. 19720328 199903 1 002

Penguji III

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
NIP. 19791213 200604 1 005

Yogyakarta, 30 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhlul Syahadah
NIM : 15510023
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Asal : Dusun Cumetuk RT 24/RW 12, Desa Kedungsari, Kec. Pengasih,
Kab. Kulon Progo, D. I. Yogyakarta
No. Hp : 082137365607
Judul Skripsi : **Etika Hidup Sebagai Manusia Dalam Buku Falsafah Hidup Hamka**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila skripsi yang dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung sejak dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dkemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiat), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Akhlul Syahadah
NIM. 15510023



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156. Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhlul Syahadah

NIM : 15510023

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Akhlul Syahadah
NIM. 15510023

MOTTO

“SELALU BERSYUKUR”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala rahmat yang Allah SWT berikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ayah tercinta, Rahmali, yang telah membiayai kuliah saya sampai dengan selesai dan selalu mendukung apapun pilihan yang saya ambil.

Ibu tercinta, Suparti, yang selalu sabar terhadap anak-anaknya.

Kedua adik tercinta, Farkhana Laily dan Fathan Ole yang selalu menjadi penyemangat.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Etika Hidup Sebagai Manusia Dalam Buku Falsafah Hidup Hamka”. Pembahasan pertama mengenai etika yang kemudian membicarakan tentang etika kehidupan pada manusia. Etika merupakan ilmu yang mempelajari kesopanan berperilaku ataupun tingkah laku manusia. Perilaku seorang manusia mencerminkan etika pada diri seseorang tersebut.

Terdapat alasan sehingga melatarbelakangi penulisan skripsi yang berjudul Etika Hidup Sebagai Manusia Dalam Buku Falsafah Hidup Hamka. *Pertama*, melihat dan mendengar dari banyaknya berita baik dari media massa maupun media cetak yang membicarakan kejahatan akibat kurangnya pengetahuan etika. *Kedua*, dalam buku Falsafah Hidup Hamka banyak sekali pembahasan mengenai etika hidup sebagai manusia, sehingga membuat penulis menjadi lebih tertarik dalam melakukan penelitian tentang etika.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber primer dari buku Falsafah Hidup Hamka dan buku-buku lain yang berhubungan dengan etika hidup pada manusia. Adapun pengumpulan data melalui analisis data dengan cara memahami mengenai etika pada buku Falsafah Hidup Hamka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Hamka merupakan tokoh ulama besar yang memiliki pengaruh besar terhadap Indonesia khususnya, terlebih melalui berbagai karya-karyanya. *Pertama*, pada buku Falsafah Hidup Hamka menunjukkan bahwa sebagai manusia haruslah memiliki budi pekerti yang baik dan memiliki etika sehingga dalam melakukan berbagai hal akan mempertimbangkan hasil baik atau buruknya, dan dalam kehidupan manusia peran akal juga hal penting yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Sehingga antara akal dan perasaan memiliki hubungan yang terikat. *Kedua*, manusia diberi akal untuk mampu berpikir sebelum bertindak dan dengan akal tersebut juga digunakan untuk mempelajari berbagai etika yang ada pada kehidupan

sehingga dalam bertindak akan menggunakan akal pikiran dan juga etika yang ada.

Kata Kunci : *Etika, Hidup, Manusia, Hamka*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, nabi agung Muhammad SAW. Beliau sebagai teladan bagi umat manusia di bumi ini.

Penulisan skripsi ini bukan hanya sekedar pencarian gelar sarjana pada kampus tercinta, tetapi juga merupakan pembelajaran membuat karya ilmiah, yang di dalamnya mengkaji tentang etika hidup sebagai manusia dan secara spesifik pada buku Falsafah Hidup Hamka. Dimana penulis akan memaparkan hasil penelitiannya tentang etika pada buku tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari, bahwa skripsi ini banyak dibantu dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag, M. Hum. selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Seluruh Dosen dan segenap civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah mengurus administrasi selama di kampus hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2015 Aqidah dan Filsafat Islam
7. Seluruh yang menginspirasi penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Penulis menyadari banyak kurang dan salah dari penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran agar menjadi lebih baik. Demikian yang penulis dapat sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Penulis,

Akhlul Syahadah

NIM.15510023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA	
 BUYA HAMKA	
A. Biografi Buya Hamka	15
B. Pendidikan Buya Hamka	18
C. Riwayat Karir Hamka	19
D. Riwayat Organisasi Hamka	21
E. Aktivitas Sastra Hamka	22

F. Aktifitas Politik Hamka	24
G. Aktivitas Keagamaan.....	26
H. Wafatnya Hamka	27
I. Pandangan Hamka Tentang Kesastraan	28
J. Karya-karya Buya Hamka	29

**BAB III : MANUSIA DAN ETIKA MENURUT
HAMKA**

A. Pengertian Manusia Secara Filsafat	38
B. Manusia dalam Pandangan Hamka	46
C. Etika Hidup Sebagai Manusia	57

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	73

DAFTAR PUSTAKA75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etika merupakan suatu ilmu yang digunakan sebagai salah satu landasan atau pedoman dalam melakukan berbagai hal, agar tercipta etika yang baik maka menghargai setiap apa yang ada disekitarnya itu suatu keharusan yang harus dimiliki oleh manusia, dengan menghargai setiap sesama maka akan memberikan suasana damai dalam kehidupan.¹

Pada adab pergaulan, di mana antar manusia saling berinteraksi dan berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, hendaklah menggunakan kesopanan dalam berbicara maupun bertingkah laku. Karena dengan menunjukkan sikap yang sopan akan membuat orang lain lebih menghormati dan saling menghargai dapat dimulai dengan diri sendiri dengan bersikap yang lebih baik.²

Tindakan moral didefinisikan dalam hubungannya dengan manusia yang sadar dan mampu. Kesadaran itu sendiri mengandung dan

¹ Hamka, *Falsafah Hidup* (Jakarta:PT Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 97.

² Hamka, *Falsafah Hidup*, hal. 101.

bermakna kualitas moral dari suatu tindakan manusia.³ Jadi, dalam setiap tindakan manusia itu memiliki kesadarannya sendiri – sendiri.

Diketahui bahwa etika merupakan ilmu untuk menyelidiki segala perbuatan manusia yang kemudian memberi kepastian mengenai baik atau buruk.⁴ Namun tidak semudah itu dalam menetapkan mengenai hal yang baik maupun buruk, karena perbuatan yang dilakukan manusia menyangkut kebiasaan yang dilakukan dalam kesehariannya, seperti contoh pada sekerumunan beberapa orang dapat dengan refleksi mengomentari atau menggossipkan orang lain yang sedang tidak hadir dalam sekerumunan tersebut, perbuatan itu merupakan perbuatan atau perilaku yang kurang pantas, namun untuk menjauhi atau bahkan meninggalkannya masih sangat sulit, karena kebiasaan yang sudah dilakukan dari dulu.

Etika dalam kehidupan bermasyarakat juga dapat dikaitkan dengan filsafat kehidupan manusia di mana filsafat juga menggunakan pikiran logis dan rasional dalam bertindak dan bertingkah laku, sehingga dapat memiliki kesinambungan antar

³ Majid Fakhry, *Etika dalam Islam*, terj Zakiyuddin Baidhawiy (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 32.

⁴ Ahmad Amin, *Ethika (Ilmu Akhlak)* (Jakarta:Bulan Bintang, 1995), hlm. 17.

keduanya, yang dimaksud adalah dalam kehidupan keseharian setiap manusia memerlukan pikiran yang logis dalam memecahkan masalah, namun, untuk penerapannya, tidak lupa menerapkan ilmu etika sebagai landasan dalam bergerak.

Filsafat merupakan suatu ilmu yang mencari sebab – sebab kehidupan dan dijadikan sebagai salah satu pandangan hidup mengenai kehidupan. Filsafat memiliki peran penting dalam kehidupan umat manusia, karena dalam ilmu filsafat menggunakan cara berpikir yang rasional dan logis dalam setiap pemecahan masalah yang dialami oleh manusia.

Sebagai manusia, tentunya memiliki rasa kurang terhadap apapun yang sudah didapatnya, tidak pernah merasa cukup dengan apa yang sudah diperoleh. Kenyataan hidup juga tidak akan pernah cukup untuk mewujudkan harapan atau cita-cita yang kita inginkan dalam kehidupan kita. Harapan merupakan gambaran ideal tentang kenyataan, namun harapan itu selalu lebih luas daripada kenyataan. Contohnya dalam membuat janji kepada seseorang atau janji kepada diri sendiri, kita selalu berusaha untuk mewujudkan janji kita tersebut, tetapi pada kenyataannya kita tidak bisa seratus persen menepati janji kita, dalam tindakan

menepati janji tersebut tidak cukup untuk mewujudkan janji itu sendiri.⁵

Banyaknya situasi yang menyebabkan terjadinya penderitaan pada manusia, misalnya pada orang mengalami stres ataupun depresi, kemiskinan yang meanda manusia dan juga perseteruan – perseteruan yang banyak mewarnai setiap kehidupan manusia. Sebagai manusia, kita sendirilah yang berhak dan sehausnya mampu untuk memerangi itu semua, kita sebagai manusia yang hendaknya merubah cara hidup kita menjadi lebih terarah dan teratur agar mengurangi penderitaan dan kesengsaraan atau ketidaknyamanan tersebut.⁶ Dalam hidup atau kehidupan ini kita sebagai manusia diberi kebebasan untuk memilih dan untuk mengerjakan apa saja sesuai dengan keinginan dan kemampuan kita dalam melaksanakannya, tetapi pada setiap pilihan tersebut pastinya memiliki konsekuensi, kita dapat memilih baik atau buruk, benar atau salah, jujur atau curang, dan lain sebagainya, namun kita juga harus mampu mempertanggung jawabkan setiap pilihan yang

⁵ Reza A. A. Wattimena, *Filsafat sebagai Revolusi Hidup* (Yogyakarta:Penerbit PT Kanisius, 2015), hlm. 83-86.

⁶ Reza A. A. Wattimena, *Filsafat sebagai Revolusi Hidup*, hlm. 111.

kita pilih tersebut dalam kehidupan kita, namun sebagai manusia yang berakal sehat, pastinya kita memilih atau merencanakan untuk kehidupan kita dengan mengambil pilihan yang sekiranya mampu membuat kehidupan kita lebih berkembang.⁷

Setiap yang terjadi pada diri manusia, hendaklah selalu disyukuri dan menerima dengan ikhlas, dengan demikian maka akan tercipta rasa bahagia dalam kehidupan yang dijalani, karena bagaimanapun ketetapan Tuhan tidak dapat dikalahkan oleh apapun dan siapapun, dan sebagai manusia hanya selalu mampu mengupayakan yang terbaik bagi dirinya, namun dengan kemampuan bersyukur dan ikhlas, maka hidup tidak akan menjadi suatu hal perlu disesali.⁸

Etika sebagai manusia dalam pandangan Hamka pada bukunya yang berjudul falsafah hidup menjelaskan juga mengenai pentingnya akal untuk mengontrol diri manusia di mana akal memiliki peran penting dalam setiap langkah yang akan dijalankan oleh manusia tersebut.⁹ Kemudian untuk menyelaraskan antara etika hidup manusia,

⁷ Inu Kencana Syafii, *Filsafat Kehidupan* (Jakarta:Bumi Aksara, 1995), hlm. 266.

⁸ Hamka, *Tasawuf Modern* (Jakarta:Republika Penerbit, 2015), hlm. 311.

⁹ Hamka, *Falsafah Hidup* (Jakarta:PT Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 19.

maka penulis mengambil teori Majid Fakhry tentang etika dalam islam yang mengandung kesadaran moralitas dalam kehidupannya, sehingga keduanya memiliki keterkaitan, antara akal untuk menyadarkan dan tetap menggunakan etika moral dalam setiap bertindak dan berperilaku.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana manusia menurut Hamka?
2. Bagaimana etika menurut Hamka?
3. Bagaimana etika hidup sebagai manusia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pemikiran Hamka tentang Manusia
2. Mengetahui etika dalam pandangan Hamka
3. Untuk mengetahui etika hidup sebagai manusia dalam buku Falsafah Hidup Hamka.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengaktualisasikan etika dalam buku falsafah hamka yang dapat diterapkan pada kehidupan masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Kepustakaan merupakan sumber data untuk memperkuat hasil dari sebuah penelitian. Ada beberapa karya kecil yang penulis temukan mengenai pemikiran Hamka dalam buku falsafah hidup. Di antaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, Skripsi Labib Ulinuha yang berjudul *Pendidikan Perempuan Dalam Pandangan Hamka* (2018). Skripsi ini menjelaskan mengenai tokoh Hamka dalam dengan memposisikan feminisme dan pendidikan pada perempuan agar tercipta sosial kultur yang lebih baik bagi kemaslahatan.

Kedua, Skripsi Mas'Ut Ulum yang berjudul *Urgensi Tasawuf Dalam Kehidupan Modern (Telaah Atas Pemikiran Tasawuf Hamka)* (2009). Skripsi ini memiliki tema tasawuf modern, dalam skripsi ini dijelaskan bahwa tasawuf modern Hamka sangat memiliki peranan penting bagi dunia saat ini, dan masyarakat yang memiliki pemikiran rasional sehingga mencampakkan dimensi batin.

Ketiga, Skripsi Arpandi yang berjudul *Nilai – nilai Kesehatan Mental Dalam Konsep Tasawuf Menurut Hamka* (2009). Skripsi ini menggambarkan mengenai kesehatan dan pada

konsep pemikiran Hamka ini, kesehatan mental pada manusia adalah dimana manusia itu mencapai titik kebahagiaannya.

Keempat, Skripsi Sartiman Setiawan yang berjudul *Penafsiran Hamka Tentang Politik Dalam Tafsir Al – Azhar* (2009). Skripsi ini membahas tentang penafsiran Hamka Tentang tema – tema politik dalam Al – Qur’an dalam tafsir Al – Azhar. Diantaranya adalah prinsip – prinsip dan erika dalam bermasyarakat dan bernegara.

Kelima, Skripsi Anas Kurniawan yang berjudul *Filsafat Cinta Ilahi Menurut Hamka* (2018). Skripsi ini membahas tentang filsafat cinta menurut Hamka, yang menggunakan pandangan filosofis.

Keenam, Skripsi Moch. Badrus Soleh yang berjudul *Filsafat Manusia Hamka dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Manusia Dewasa Ini* (2019). Skripsi ini membahas dan mengkaji filsafat manusia Hamka dan relevansinya terhadap kehidupan manusia dewasa ini yang dirumuskan melalui dimensi manusia sebagai makhluk sosial.

Ketujuh, Skripsi Muhammad Juaini yang berjudul *Etika Ilmu Pengetahuan (Sains) Dalam Pandangan Al-Qur’an* (2015). Skripsi ini

membahas ayat-ayat yang membahas mengenai etika pada pengetahuan.

Kedelapan, Skripsi Skripsi Sri Endang Yuliasti yang berjudul *Teori Etika Menurut Al-Kindi* (2003). Skripsi ini membahas kemampuan jiwa dan akalbudi dalam mengatasi persoalan hidup manusia.

Kesembilan, Skripsi Achmad Susanti yang berjudul *Pemikiran Filosofis Hamka Dalam Buku Falsafah Hidup* (2003). Skripsi ini membahas mengenai persoalan hidup dari berbagai dimensi, baik dari sopan santunnya dan juga budi di dalam Islam.

Kesepuluh, Skripsi Muhammad Yusuf Asfiyak yang berjudul *Ikhlas Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar* (2018). Skripsi ini membahas mengenai keikhlasan yang merupakan salah satu dari berbagai amal hati. Sebab diterimanya berbagai amal tidak bisa menjadi sempurna kecuali dengannya.

Kesebelas, Skripsi *Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka (Telaah Buku "Lembaga Hidup" Karya Hamka)* (2011). Skripsi ini membahas konsep guru atau pendidik dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam, mengenai sifat apa saja yang harus dimiliki guru

agar bisa menjadi teladan atau panutan bagi peserta didiknya.

Keduabelas, Skripsi Achmad Syahrul yang berjudul *Penafsiran Hamka Tentang Syura Dalam Tafsir Al-Azhar* (2010). Skripsi ini menyebutkan syura sering dikaitkan dengan siste, republik, demorasi, parlementer, perwakilan, senat formatur dan berbagai konsep yang terkait lainnya dengan sistem pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Ketigabelas, Skripsi Hanggar Cahyo Nugroho yang berjudul *Konsep Nilai Pribadi Dalam Menumbuhkembangkan Karakter religius Peserta Didik (Studi Pemikiran Buya Hamka)* (2018). Skripsi ini membahas program penguatan pendidikan karakter, sebagai upaya pendidikan nasional untuk menghasilkan pribadi yang baik, penguatan pribadi adalah tawaran Hamka sebagai langkah rasional dalam mengatasi permasalahan pada karakter religius.

Pada penelitian yang saya lakukan ini memiliki keunikan kajian dibanding dengan karya-karya di atas, yaitu pada penelitian saya ini menganalisis etika hidup sebagai manusia dalam buku falsafah hidup Hamka.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif bidang filsafat, yaitu pengumpulan data dan pengolahan data – data dari buku – buku yang relevan dengan topik pembahasan skripsi ini. Dalam proses pengumpulan data tersebut, penulis menyajikan data – data yang sesuai dengan fokus kajian atau tema skripsi.

2. Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data Primer yang merupakan data pokok yang bersumber pada buku falsafah hidup Hamka. Sedangkan sumber data sekunder yang merupakan buku-buku atau tulisan yang berkaitan mengenai etika dan manusia menurut Hamka. Etika yang mempengaruhi perilaku moral pada manusia.

3. Pengolahan Data

a. Deskriptif

Menjelaskan mengenai inti dari pemikiran Hamka yang sedang diteliti, yaitu bagaimana etika hidup manusia dalam buku Hamka yang berjudul Falsafah Hidup.

b. Interpretasi

Metode interpretasi ini diterapkan untuk memahami lebih mendalam arti penting dari tema yang diteliti, penulis berusaha menafsirkannya jika perlu.

c. Analisis Data

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam analisis data penelitian studi tokoh, dalam analisis disini penulis menggunakan metode hermeneutika untuk mencapai pada pemahaman yang benar terhadap fakta yang sebenarnya.¹⁰

Jadi, dalam analisis data ini, penulis mencari dan menggunakan sumber-sumber dari tokoh Hamka sebagai rujukan dari penulisan skripsi ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pencapaian dari pembahasan di atas agar sesuai dengan tujuan, maka penulisan penelitian ini dapat disusun secara sistematis dan berstruktur sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Pada bagian ini menjelaskan latar belakang masalah meliputi arti

¹⁰ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi* (Jakarta:Prenada, 2011), hlm. 49.

pentingnya masalah yang akan dibahas beserta argumentasi – argumenrtasi yang mendukung, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Pada bagian ini berisi tentang biografi Hamka. Mendeskripsikan riwayat hidup Hamka. Mengenal karya – karya Hamka, latar belakang Hamka menulis buku falsafah hidup, beserta makna dan nilai – nilai yang terkandung di dalamnya, serta maksud dan tujuan dari buku falsafah hidup tersebut.

Bab III, Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan konstruksi manusia menurut Hamka, yaitu mengenai etika kehidupan manusia.

Bab IV, Bagian ini akan diuraikan tentang etika hidup sebagai manusia dalam pandangan buku falsafah hidup Hamka menggunakan teori Majid Fakhry. Pada bab ini yang merupakan inti dari penelitian ini. Dengan demikian peneliti diharapkan mampu menguasai falsafah hidup Hamka sebagai etika hidup manusia.

Bab V, Penutup, Bagian terakhir ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian ini. Serta saran – saran bagi para pembaca dan peneliti

selanjutnya yang berkaitan dengan tema yang dikaji pada peneliti ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hamka merupakan sosok ulama terkenal dan ulama besar, dan pemikirannya juga memiliki banyak pengaruh pada kehidupan manusia. Hamka yang menjadi ulama panutan bagi muslim khususnya di Indonesia dan ulama yang banyak membicarakan tentang agama, politik, sastra dan juga filsafat.

Karya-karya Hamka yang begitu luar biasa yang sangat menginspirasi banyak orang. Kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis mengenai uraian-uraian diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Buku Falsafah Hidup Hamka merupakan buku yang fenomenal sehingga banyak sekali orang yang mengkaji mengenai buku tersebut, sesuai dengan judul skripsi ini yang menganalisis etika hidup sebagai manusia dalam buku falsafah hidup hamka tersebut yang merupakan etika itu sebagai pengetahuan mengenai apapun yang akan dilakukan manusia, sehingga diperlukan pertimbangan pemikiran sebelum mengambil keputusan akan berbuat atau bertindak. Etika bukan hanya kepada sesama manusia namun juga pada makhluk-makhluk

Tuhan yang lainnya, dengan mengetahui etika yang baik diharapkan mampu untuk berbuat yang baik pula, dengan memahami terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu. Manusia sendiri memiliki akal yang selalu memiliki banyak ide untuk keberlangsungan kehidupannya, oleh sebab itu manusia adalah makhluk Tuhan yang paling istimewa karena diberikan akal yang mampu membedakan mana yang baik dan kurang baik yang akan terjadi pada kehidupannya, dan dengan akal tersebut seharusnya manusia mampu untuk menunjukkan bahwa tindakan atau tingkah lakunya sesuai dengan aturan yang ada karena dengan melanggar aturan atau norma-norma kebaikan yang ada sama saja memberikan celah pada diri sendiri.

2. Etika pada Islam juga selalu mengedepankan Tuhan dalam setiap kehidupannya, menggunakan akal atau rasio dan juga keyakinan kepada Allah Yang Maha Esa dan selalu memberikan kenikmatan yang luar biasa dan tidak terhingga kepada kita semua. Etika atau kesopanan pada Allah SWT dengan cara yang sangat mudah dan sederhana terlebih dahulu, dengan selalu menjalankan segala

perintah dari Allah SWT dan menjauhi segala laranganNya, dengan dimulai dari hal sederhana terlebih dahulu akan dengan mudah dalam menjalani kehidupan atau hal-hal yang lainnya, karena sebagai manusia yang beriman haruslah patuh kepada Sang Pencipta. Menjaga kewajiban-kewajiban sebagai manusia dimuka bumi ini haruslah selalu dilaksanakan, seperti sholat wajib lima waktu yang sudah diperintahkan Allah dari dulu, dan menjalani sunah-sunnah yang lainnya, karena daripada berbuat sesuatu yang menuju keharaman atau keburukan lebih baik digunakan untuk menjalankan segala perintah Allah yang kita mampu untuk menjalankannya, alam semesta dan segala isinya adalah penuh hanya milik Allah dan dengan melihat alam sekitar juga dapat membangkitkan keyakinan kita kepada Allah bahwa Allah lah yang menciptakan segala yang ada dibumi ini, sebagai manusia hanya mampu bersyukur dan selalu menjaga dengan baik, karena baik terhadap lingkungan, menjaga ekosistem juga merupakan etika yang baik untuk selalu dilaksanakan.

3. Manusia sebagai makhluk sosial yang mengedepankan interaksi antar manusia

dengan manusia yang lain dan menggunakan toleransi ketika seseorang yang lain membutuhkan bantuan atau pertolongan, dengan terjalinnya sikap yang baik antar sesama maka akan menghasilkan kesejahteraan dalam hidup.

B. Saran-saran

Pandangan Hamka mengenai etika pada kehidupan manusia dalam skripsi ini agar dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk referensi mengenai etika hidup, bahwa etika pada kehidupan itu dibangun oleh manusia sendiri, sehingga semoga kita sebagai manusia mampu mengontrol dan menyadari apa saja yang akan dilakukan agar tidak menyimpang pada aturan-aturan hidup yang sudah ada. Agar dapat mencapai kesejahteraan pada kehidupan manusia ini.

Penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, banyak yang seharusnya dapat dikembangkan lagi dari hasil ini, diharapkan agar terus digali untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru yang pada berpengaruh terhadap kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Wattimena, Reza. 2015. *Filsafat sebagai Revolusi Hidup*. Yogyakarta : Penerbit PT Kanisius
- Abidin, Zainal. 2011. *Filsafat Manusia Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Amin, Ahmad. 1995. *Ethika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta : Bulan Bintang
- Carrel, Alexis. 1987. *Misteri Manusia*. Bandung : CV Remaja Karya
- Fakhry, Majid. 1996. *Etika dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hadi, Hardono. *Jatidiri Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Hamka. 1983. *Membahas Soal-soal Islam*. Jakarta : Pustaka Panjimas
- Hamka. 1983. *Tasawuf, Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta : PT Pustaka Panjimas
- Hamka. 1984. *Falsafah Hidup*. Jakarta : PT Pustaka Panjimas:1984
- Hamka. 2003. *Tafsir Al Azhar*. Jakarta : PT Pustaka Panjimas
- Hamka. 2015. *Tasawuf Modern*. Jakarta : Republika Penerbit
- Hamka. *Pribadi*. Jakarta : Penerbit Bintang Bulan

- Harahap, Syahrin. 2011. *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*. Jakarta : Prenada
- Haris, Abd. 2010. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. Yogyakarta : LkiS
- <http://amaliamel2.blogspot.com/2012/10/etika-dalam-masyarakat.html>
- <http://claudialfeline.blogspot.com/2015/06/etika-dalam-bermasyarakat.html>
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/33193/>
- <https://bio.or.id/biografi-buya-hamka/>
- <https://galeripendidikanislam.blogspot.com/2016/01/biografi-hamka-terkait-dengan-pendidikan.html>,
- <https://profilbiodataustadz.blogspot.com/2016/12/profil-biodata-danbiografi-buya-hamka>.
- <https://uai.ac.id/talk-show-buya-hamka/>
- K. Bertens. 1991. *Tubuh-Jiwa-Roh*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- K. J. Veegar M. A. 1988. *Manusia dalam Lingkungannya*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia
- Kasdin Sihotang, Kasdin. 2009. *Filsafat Manusia Upaya Membangkitkan Humanisme*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Kencana, Syafii Inu. 1995. *Filsafat Kehidupan*, Jakarta : Bumi Aksara:1995
- Keraf, Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara

- M. Raharjo, Dawam. 1993. *Intelektual Intelegensi dan Perilaku Politik Bangsa*. Bandung : Mizan
- Magnis Suseno, Franz. 1988. *Etika Jawa*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia
- Magnis Suseno, Franz. 2006. *Etika Abad ke 20*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Nizar,Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA tentang Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana
- Noer, Deliar. 1985. *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*. Jakarta : LP3ES Anggota IKAPI
- Prof. Dr. N. Drijakara S. J. 1978. *Filsafat Manusia* Yogyakarta : Penerbitan Yayasan Kanisius
- Qadir, Jaelani Absul. 1996. *Asas dan Tujuan Hidup Manusia*. Surabaya, PT Bina Ilmu Offset
- R. M. Drie S. Brotosudarmo. 2007. *Etika untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Sarmadi, Sukris. 2012. *Aqidah dan Fiqh Aktual*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Snijders, Adelbert. 2004. *Antropologi Filsafat Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Tim Redaksi PSH. 1983. *HAMKA di mata hati umat*. Jakarta : Penerbit Pustaka Sinar Harapan
- Zainuddin, Arifin. *Konsep Etika Hamka*. Yogyakarta : UGM

CURRICULUM VITAE

Nama : Akhlul Syahadah
Tempat, Tgl Lahir : Kulon Progo, 09 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat Asal : Dusun Cumetuk RT 24/RW 12,
Desa Kedungsari, Kec. Pengasih,
Kab. Kulon Progo, D.I.Yogyakarta
No. Hp : 082137365607
Email : akhlul@yahoo.com

Pendidikan Formal

1. SDN 2 Kalipetir : 2003-2009
2. SMPN 2 Pengasih : 2009-2012
3. SMKN 1 Pengasih : 2012-2015
4. UIN Sunan Kalijaga : 2015-2019